

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO PROYEK APARTEMEN DARI
SUDUT PANDANG PERUSAHAAN PENGEMBANG
PROPERTI**



**JEVON SAMUEL GERALDY
NPM: 2015410194**

PEMBIMBING : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JUNI 2019**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO PROYEK APARTEMEN DARI
SUDUT PANDANG PERUSAHAAN PENGEMBANG
PROPERTI**



**JEVON SAMUEL GERALDY
NPM: 2015410194**

Bandung, Juni 2019

PEMBIMBING :



Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JUNI 2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jevon Samuel Geraldly
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 Oktober 1997
Nomor Pokok : 2015410194
Judul Skripsi :

ANALISIS FAKTOR RISIKO PROYEK APARTEMEN DARI SUDUT PANDANG PERUSAHAAN PENGEMBANG PROPERTI

Dengan,

Dosen Pembimbing : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat;

1. Adapun yang tertuang pada bagian dari karya tulis saya ini yang merupakan karya orang lain (baik berupa buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, penelitian mahasiswa lain, atau bentuk lain), telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya pada daftar lampiran.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut dengan plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung, Juni 2019



Jevon Samuel Geraldly

ANALISIS FAKTOR RISIKO PROYEK APARTEMEN DARI SUDUT PANDANG PERUSAHAAN PENGEMBANG PROPERTI

Jevon Samuel Geraldly
NPM: 2015410194

Pembimbing: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JUNI 2019

ABSTRAK

Sebuah proyek konstruksi tentu harus dikerjakan sesuai tahapan yang berlaku agar hasil yang didapat sesuai dengan target yang dibuat sejak awal, namun dalam praktiknya tentu ada hal yang bisa menghambat jalannya proyek konstruksi bahkan menyebabkan kegagalan. Salah satu penyebab kegagalan tersebut adalah risiko. Kesuksesan sebuah proyek konstruksi sangat tergantung dari kemampuan menanggapi risiko tersebut sehingga perlu ada manajemen risiko pada setiap proyek konstruksi yang dikerjakan oleh penyedia jasa konstruksi. Salah satu perusahaan yang dinilai perlu untuk menerapkan manajemen risiko adalah perusahaan pengembang properti, dinilai dari perannya yang penting untuk mengembangkan suatu kawasan terlebih lagi pada kota-kota besar di Indonesia. Dengan padatnya jumlah penduduk di Kota Jakarta dan sekitarnya yang dianggap sebagai kota besar, tentu akan muncul permasalahan seperti keterbatasan lahan yang dapat menuntun pada permasalahan tempat tinggal dan salah satu solusi yang bisa dilakukan oleh perusahaan pengembang properti adalah membangun hunian vertikal yang salah satu contohnya adalah apartemen. Melihat pentingnya peran perusahaan pengembang properti terhadap permasalahan tersebut, maka dirasa perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis risiko apa saja yang mungkin muncul dan cara merespon risiko tersebut. Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya serta beberapa literatur lain untuk mengetahui risiko apa saja yang mungkin muncul sebagai data sekunder dan wawancara serta kuesioner sebagai data primer. Data akan diolah melalui uji validitas dan realibilitas, kemudian data dianalisis menggunakan matriks risiko serta metode *Relative Importance Index* (RII). Hasil analisis secara keseluruhan menyatakan bahwa ada 37 faktor risiko yang muncul pada proyek apartemen dari sudut pandang pengembang properti dan ada 12 faktor risiko yang dinilai memiliki dampak dan kemungkinan terjadi yang perlu diberi respon.

Kata Kunci: risiko, pengembang properti, apartemen

RISK FACTORS ANALYSIS ON APARTMENT PROJECTS BASED ON THE PERSPECTIVES OF PROPERTY DEVELOPMENT COMPANIES

Jevon Samuel Geraldly
NPM: 2015410194

Advisor: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
JUNE 2019

ABSTRACT

A construction project certainly must be carried out according to the applicable stages so that the results obtained are in accordance with the targets made from the beginning, but in practice, there are certain things that can hinder the course of construction projects and even cause failure. One of the causes of failure is risk. The success of a construction project is very dependent on the ability to respond to these risks so that there needs to be risk management in each construction project carried out by the construction companies. One of the companies considered necessary to implement risk management is a property development company, judged from its important role to develop an area even more so in big cities in Indonesia. With the density of the population in Jakarta and surrounding areas which are considered as big cities, of course, problems will arise such as limited land that can lead to housing problems and one solution that can be done by property developer companies is to build vertical housing, for example, an apartment. Seeing the importance of the role of property developer companies on these problems, it is necessary to do research to analyze what risks might arise and how to respond to these risks. This research was conducted using previous studies and several other kinds of literature to determine what risks might appear as secondary data and interviews and questionnaires as primary data. Data will be processed through validity and reliability tests, then the data will be analyzed using a risk matrix and the Relative Importance Index (RII) method. The overall results of the analysis state that there are 37 risk factors that arise in an apartment project from the viewpoint of a property developer and there are 12 risk factors that are considered to have impacts and likelihood that need to be responded.

Keywords: risk, property development company, apartment

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya karya tulis ilmiah berjudul “Analisis Faktor Risiko Proyek Apartemen Dari Sudut Pandang Perusahaan Pengembang Properti” dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat wajib dalam menyelesaikan pendidikan S1.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih serta apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang turut serta dalam penyusunan skripsi ini, khususnya:

1. Orang tua, kakak dan adik penulis yang memberi dukungan moril dan materiil bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak berperan dalam memberi masukan, ilmu, waktu, gagasan, pengalaman serta dukungan semangat yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Seluruh dosen dari KBI MRK yang sudah banyak memberi masukan dan saran mulai dari seminar hingga sidang.
4. Alia, Jillie, Engkin, Marcel, Raja, Andry, Bobby, Ega, Alvin, Nabila, Sisil, Hansel, Ardianto, Hau, Anak Cireg, anak Giboy, Anak Galcim, sebagai teman seperjuangan selama ini sehingga skripsi dapat selesai dengan tuntas.
5. Bene, Rangga, Yoga, Tino, Kenrick, Peter, Verrell, Priska, Alexa, Kezia, Andre, Dimas, Cok, Tobuk, Shanice, Tasha, Beken, Kick baby, Bali Hai, FPL, sebagai teman penulis yang berasal dari Bintaro karena telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh mahasiswa yang berada dibawah bimbingan Pak Felix yang merasakan perjuangan secara bersama-sama selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2015 Teknik Sipil Unpar yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan semangat pada saat proses penulisan skripsi, seminar dan sidang.

8. Pihak-pihak lain yang berperan dalam penyelesaian skripsi penulis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan yang diakibatkan kemampuan penulis, sehingga dengan adanya kritik yang membangun dan saran yang positif akan membantu dalam usaha perbaikan di kemudian hari. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti lainnya. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih.

Bandung, Juni 2019



Jevon Samuel Gerald

2015410194

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-3
1.3 Tujuan Penelitian	1-4
1.4 Pembatasan Masalah	1-4
1.5 Metode Penelitian	1-4
1.6 Sistematika Penulisan	1-5
BAB 2 STUDI PUSTAKA	2-1
2.1 Proyek Konstruksi	2-1
2.1.1 Manajemen Proyek Konstruksi	2-2
2.1.2 Kegagalan Proyek Konstruksi	2-2
2.2 Risiko Proyek	2-3
2.2.1 Jenis Risiko Proyek	2-4
2.3 Risiko Pengembang Properti	2-7
2.3.1 Kategori Risiko Pengembang Properti	2-8
2.3.2 Faktor Risiko Pengembang Properti	2-9
2.4 Manajemen Risiko	2-15
2.4.1 Identifikasi Risiko	2-16
2.4.2 Analisis Risiko	2-18
2.4.3 Respon Risiko	2-20
2.4.4 Kontrol Risiko	2-21
2.5 Penentuan Jumlah Sampel	2-23

2.6 Jenis Data	2-23
2.7 Kuesioner.....	2-23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	3-1
3.2 Metode Pengumpulan Data	3-4
3.3 Teknik Wawancara Terstruktur.....	3-5
3.4 Instrumen Penelitian.....	3-5
3.5 Metode Analisis Data	3-6
3.5.1 Metode Skala Likert.....	3-7
3.5.2 Uji Validitas	3-7
3.5.3 Uji Realibilitas	3-9
3.5.4 Analisis Risiko	3-9
BAB 4 ANALISIS DATA.....	4-1
4.1 Hasil Proses Wawancara	4-1
4.2 Penentuan Variabel Kuesioner	4-1
4.3 Deskripsi Responden Kuisioner	4-9
4.4 Perolehan Data.....	4-11
4.5 Pengolahan Data.....	4-13
4.5.1 Uji Validitas	4-13
4.5.2 Uji Realibilitas	4-18
4.6 Analisis Data	4-19
4.6.1 Analisis Matriks Risiko.....	4-19
4.6.2 Analisis dengan Metode <i>Relative Importance Index</i>	4-23
4.7 Pembahasan Hasil Analisis.....	4-25
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1 Simpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-3
DAFTAR PUSTAKA.....	xix

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

PMBOK	: <i>Project Management Body of Knowledge</i>
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats</i>
AS/NZS	: <i>Australian Standard/New Zealand Standard</i>
RII	: <i>Relative Importance Index</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
SIPPT	: Surat Izin Peruntukkan dan Penggunaan Tanah
AJB	: Akta Jual Beli
AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tiga Kendala (<i>Triple Constraint</i>).....	2-1
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-1
Gambar 4.1 Komposisi Jabatan Responden.....	4-10
Gambar 4.2 Persentase Durasi Pengalaman Bekerja Responden.....	4-11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Faktor Risiko berdasarkan Studi Literatur	2-13
Tabel 2.2 Matriks Risiko.....	2-19
Tabel 4.1 Variabel Kuesioner	4-1
Tabel 4.2 Durasi Pengalaman Bekerja Responden	4-11
Tabel 4.3 Perolehan Data Kuesioner.....	4-12
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas 1 Tingkat Kemungkinan Terjadi	4-13
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas 1 Tingkat Dampak.....	4-15
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 2 Tingkat Kemungkinan Terjadi	4-16
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas 2 Tingkat Dampak.....	4-17
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Kemungkinan terjadi.....	4-19
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Tingkat dampak.....	4-19
Tabel 4.10 Nilai Modus	4-20
Tabel 4.11 Matriks Risiko.....	4-21
Tabel 4.12 Hasil Plot Nilai Modus Pada Matriks Risiko	4-21
Tabel 4.13 Nilai Risiko Selurh Variabel	4-22
Tabel 4.14 Variabel dengan Nilai Risiko Ekstrem.....	4-23
Tabel 4.15 Nilai RII dan Ranking Seluruh Variabel.....	4-24
Tabel 4.16 Peringkat Variabel Berdasarkan Nilai RII	4-25

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA AHLI	L1-1
LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN	L2-1
LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI NILAI RTABEL	L3-1
LAMPIRAN 4 JAWABAN RESPONDEN KUISIONER DAN PENGOLAHAN DATA (UJI VALIDITAS).....	L4-1
LAMPIRAN 5 HASIL PERHITUNGAN NILAI RII	L5-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah suatu kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi sumberdaya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk dengan kriteria-kriteria yang telah digariskan secara jelas dalam kontrak (Sobirin, 2016). Pada kota-kota besar di Indonesia jumlah kegiatan proyek konstruksi yang dilakukan sudah semakin banyak dan semakin kompleks, sehingga sebuah proyek konstruksi harus dikerjakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang berlaku.

Tahapan pelaksanaan proyek konstruksi terdiri dari tahap perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, dan pengendalian (Walean, dkk 2012). Setiap tahapan direncanakan sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan proyek dan memiliki perannya masing-masing dalam keberhasilan proyek. Dengan adanya hal ini, maka kegiatan proyek yang dikerjakan bisa berjalan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan baik dari segi waktu, mutu, dan biaya.

Untuk mencapai keberhasilan proyek, kinerja pada setiap tahapan proyek itu sendiri harus berjalan dengan baik. Suatu pekerjaan konstruksi dapat dinilai kinerjanya baik atau buruk berdasarkan biaya, mutu, dan waktu yang dihasilkan (Kaming, Rahardjo, dan Situmorang, 2010), apabila hasil dari kategori tersebut memuaskan maka bisa dikatakan bahwa proyek tersebut memiliki kinerja yang baik. Namun pada praktiknya, sebuah proyek tidak selalu memiliki kinerja yang baik dan akibatnya proyek konstruksi tidak berjalan sesuai dengan keinginan. Tidak sedikit usaha jasa konstruksi yang mengalami kegagalan maupun kerugian. Kegagalan atau kerugian tersebut sebagian besar disebabkan oleh risiko-risiko yang muncul selama pelaksanaan proyek dan pengambilan keputusan yang tidak tepat dalam menangani risiko yang muncul tersebut.

Risiko adalah peristiwa apapun yang bisa memberi dampak merugikan bagi proyek dalam mencapai tujuan, seperti: proyek tidak selesai tepat waktu, biaya yang digunakan tidak sesuai dengan anggaran, dan kualitas yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan (Lambeck, Eschemuller, 2009). Risiko pada suatu proyek

terkadang tidak bisa dihindari dan seringkali merugikan. Ada risiko yang bisa diprediksi dan ada yang tidak. Munculnya risiko pada proyek konstruksi bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama adalah faktor internal seperti keuangan proyek yang buruk, pelaksanaan proyek yang buruk, dan terjadinya kecelakaan kerja. Kedua adalah faktor risiko legal proyek konstruksi seperti adanya permasalahan pada dokumen kontrak dan pasal-pasal nya, adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga, dan permasalahan pembebasan lahan proyek. Ketiga adalah faktor eksternal seperti terjadinya bencana alam, sumber daya yang tersedia kurang memadai, dan perekonomian negara yang kurang baik, (Wena, Suparno, 2015). Jika tidak ditanggapi dengan serius maka akan berdampak buruk bagi proyek.

Menurut Wena dan Suparno (2013), kesuksesan proyek konstruksi sangat tergantung dari kemampuan manajer proyek dalam mengelola risiko yang terjadi. Dibutuhkan strategi yang tepat untuk melaksanakan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Manajemen risiko dilakukan dengan menentukan faktor-faktor risiko apa saja yang akan memengaruhi proyek, kemudian melakukan analisis terhadap risiko tersebut untuk mengetahui seberapa besar risiko tersebut akan memengaruhi tujuan proyek secara keseluruhan. Setelah mengetahui faktor-faktor risiko yang dominan maka bisa membuat rencana untuk menanggapi risiko yaitu mengembangkan pilihan tindakan untuk mengurangi peluang risiko tersebut muncul dan memberi dampak fatal bagi keseluruhan proyek. Akhirnya perlu adanya pengawasan dan monitor terhadap risiko dimana sisa risiko yang ada harus dimonitor, mengidentifikasi risiko baru yang mungkin akan muncul, dan mengevaluasi keefektifan siklus proyek. Pemahaman dan penentuan tindakan terhadap risiko tersebut menjadi hal yang krusial bagi keberlangsungan proyek sehingga perlu dibuat manajemen risiko.

Manajemen risiko sebaiknya diterapkan pada semua jenis perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi seperti perusahaan pengembang properti, konsultan, dan kontraktor (AlSehaimi, dkk, 2013). Pada penelitian ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai risiko dari sisi perusahaan pengembang properti. Perusahaan pengembang properti sendiri adalah perusahaan yang bekerja untuk mengembangkan suatu kawasan sehingga memiliki nilai fungsi dan nilai ekonomis sehingga dapat dijual kepada masyarakat (Wahyuni, 2015). Sebuah perusahaan

pengembang properti memiliki peran yang penting dalam melaksanakan kegiatan pengembangan lahan, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Dalam pelaksanaan proyek yang dikerjakan oleh perusahaan pengembang properti tentu akan muncul risiko-risiko yang mungkin terjadi dan akan berdampak buruk bagi tujuan yang ingin dicapai secara keseluruhan, melihat pentingnya peran perusahaan pengembang properti tersebut maka risiko-risiko tersebut harus diidentifikasi dan diberi respon yang tepat untuk mengurangi peluang muncul serta meredakan dampak yang dihasilkan. Kemudian yang ditinjau lebih lanjut adalah proyek apartemen yang dikerjakan oleh perusahaan pengembang properti. Dengan bertumbuhnya jumlah penduduk pada kota besar, maka kota tersebut akan semakin padat dan pada akhirnya lahan yang tersedia semakin terbatas. Oleh karena itu, dilihat dari segi tempat tinggal, hunian vertikal seperti apartemen merupakan salah satu pilihan tempat tinggal yang ideal bagi masa yang akan datang.

1.2 Inti Permasalahan

Pekerjaan proyek konstruksi seringkali diganggu dengan kemunculan risiko yang merugikan. Perencanaan proyek yang tidak memperhatikan kemungkinan munculnya risiko akan berakibat fatal pada keberlangsungan proyek. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko tersebut.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Apa saja faktor-faktor risiko yang muncul pada pelaksanaan proyek konstruksi apartemen yang dialami perusahaan pengembang properti.
2. Seberapa besar level risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi apartemen yang dialami perusahaan pengembang properti.
3. Apa saja respon yang bisa diberikan terhadap faktor-faktor risiko pada pelaksanaan proyek apartemen yang dialami perusahaan pengembang properti.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dominan pada pelaksanaan proyek konstruksi apartemen dari sisi perusahaan pengembang properti,
2. Mengkaji seberapa besar pengaruh tiap faktor risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi apartemen dari sisi perusahaan pengembang properti,
3. Menganalisis respon apa saja yang diberikan terhadap fakto-faktor risiko dominan pada pelaksanaan proyek konstruksi apartemen dari sisi perusahaan pengembang properti.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proyek yang menjadi objek penelitian adalah proyek apartemen yang terletak di kota Jakarta dan sekitarnya.
2. Penelitian dilakukan dari sudut pandang perusahaan pengembang properti.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan adalah mempelajari dasar-dasar teori yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap faktor-faktor risiko proyek konstruksi.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan adalah penyebaran kuesioner kepada responden yang bekerja pada perusahaan pengembang properti untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang mungkin muncul pada sebuah proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini melalui beberapa tahap, yaitu :

BAB 1 – PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 - TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai referensi untuk menunjang penelitian sehingga bisa mengidentifikasi, menilai, dan merespon faktor-faktor risiko dengan baik.

BAB 3 - METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan rumusan yang dipakai dalam pengumpulan data, langkah-langkah penelitian dan pengolahan data.

BAB 4 - ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

BAB 5 - SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi ini, dan saran mengenai topik skripsi ini guna meningkatkan penelitian di masa yang akan datang.

